

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan untuk luasnya kesempatan memperoleh pendidikan pada saat sekarang ini telah mencapai tahap yang sangat menggembirakan. Hal ini disebabkan pemerintah telah menetapkan pendidikan dasar dari 6 tahun menjadi 9 tahun. Namun dilihat dari segi kualitatif pada saat yang sama dunia pendidikan Indonesia masih ada kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Harapan yang diberikan kepada dunia pendidikan demikian besarnya sementara di sisi lain para pemerhati dan pengamat pendidikan melihat dan memberikan kritikan terhadap rendahnya mutu pendidikan serta berbagai pandangan lainnya yang bernada pesimistis.

Dalam rangka pembangunan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia maka peranan pendidikan jasmani merupakan salah satu aspek pokok yang tidak kalah pentingnya untuk mendapatkan perhatian. Namun sangat ironis sekali jika kita melihat terhadap alokasi waktu untuk mata pelajaran pendidikan jasmani di sekolah-sekolah khususnya pada sekolah tingkat dasar yang berfungsi sebagai peletak dasar dalam pengembangan aktivitas motorik anak-anak. Hal ini tentu merupakan kendala sehingga sulit diharapkan untuk diwujudkan menjadi kenyataan. Dengan demikian perlu suatu langkah yang harus diambil oleh guru sebagai salah satu faktor utama dalam pelaksana kegiatan pembelajaran. Langkah tersebut dapat berupa usaha guru untuk memberikan solusi atas kendala

yang ditemui pada saat proses pembelajaran, misalnya membina kreativitasnya sebagai tenaga pendidik profesional dengan cara menerapkan strategi dalam proses pembelajaran. Strategi ini diterapkan dengan cara memilih dan menggunakan berbagai metode pembelajaran sehingga bisa relevan dengan materi yang diajarkan. Hal ini tentu dapat membantu kelancaran pelaksanaan pendidikan jasmani sehingga menyebabkan tujuan pembelajaran dapat tercapai sebagai pencerminan tercapainya tujuan pendidikan jasmani pada khususnya dan tujuan pendidikan keseluruhan pada umumnya.

Di SDN Lokotoy, kendala alokasi waktu juga merupakan penghambat utama dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Hal ini tentu berimpas pada kemampuan motorik siswa dalam melakukan gerak atau teknik dasar suatu cabang olahraga yang mestinya harus dikuasai oleh siswa, sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan oleh guru. Seperti misalnya pada siswa kelas IV, rata-rata siswa tersebut tidak mampu melakukan start jongkok sebagai salah satu teknik dasar lari jarak pendek, sedangkan start jongkok yang baik akan dapat membantu siswa melakukan lari jarak pendek dengan teknik dan kecepatan yang baik pula. Kenyataan ini tentunya menimbulkan kekhawatiran bagi guru, karena nantinya ketidakmampuan melakukan start jongkok akan terbawa hingga jenjang selanjutnya.

Berdasarkan kenyataan tersebut, maka penulis hendak mengangkat masalah ini ke dalam suatu penelitian yang berjudul : *“Meningkatkan kemampuan start jongkok pada lari jarak pendek melalui metode demonstrasi pada siswa kelas IV SDN Lokotoy”*.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

“Ketidakmampuan siswa kelas IV SDN Lokotoy dalam melakukan start jongkok pada lari jarak pendek akan diatasi dengan menggunakan metode demonstrasi”.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Bertolak pada latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

“Apakah metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas IV SDN Lokotoy dalam melakukan strat jongkok pada lari jarak pendek?”

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah :

“Untuk meningkatkan kemampuan start jongkok pada lari jarak pendek melalui metode demonstrasi pada siswa kelas IV SDN Lokotoy”.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi guru diharapkan dengan pelaksanaan penelitian ini, dapat mengetahui teknik dan metode pembelajaran yang bervariasi dalam upaya mengatasi permasalahan yang berhubungan dengan proses pembelajaran pendidikan jasmani.

2. Bagi siswa diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat dalam rangka meningkatkan kemampuan start jongkok pada lari jarak pendek secara optimal yang nantinya akan menunjang perkembangan fisik, kesehatan jasmani, perkembangan sosial dan prestasinya.
3. Bagi Sekolah tempat meneliti diharapkan hasil penelitian ini memberikan satu solusi bagi sekolah untuk mencapai kemampuan pengembangan jasmani anak didik yang optimal sebagai salah satu faktor berhasilnya proses belajar.
4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini sebagai indikator keberhasilan peneliti dalam mengatasi masalah yang ada dan merupakan bahan perbandingan untuk ditindak lanjuti oleh peneliti yang akan datang.